



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI: S2 LINGUISTIK
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi		Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: SAC264116	Dosen Pengembang RPS	:	Prof. Dr.Djarmika, M.A.	
Nama Mata Kuliah	: PSIKOLINGUISTIK				
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 2	Koord. Kelompok Mata Kuliah	:	---	---
Semester	: II				
Mata Kuliah Prasyarat	: TIDAK ADA	Kepala Program Studi	:	Dr. FX Sawardi, M.Hum	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)					
Kode CPL		Unsur CPL			
S-5	:	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			
S-9	:	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
KU-1		Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
KU-2		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.			
KU-5	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya di bidang Ilmu Bahasaan/atau Penerjemahan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.			
KU-9		Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi			
CP Mata kuliah (CPMK)	:	Mahasiswa mampu memahami teori-teori Psycholinguistics yang difokuskan pada proses pemerolehan bahasa pada anak dan menerapkan pada sebuah proyek penelitian			
Bahan Kajian Keilmuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Psycholinguistics - Language Acquisition 			
Deskripsi Mata Kuliah	:	Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori Psycholinguistics dan Language Acquisition dalam bahasa Inggris.			

		<p>Pokok bahasan yang disajikan dalam mata kuliah ini adalah pola perkembangan bahasa anak secara umum, perkembangan awal, perkembangan bunyi bahasa, perkembangan gramatika, perkembangan semantik, perkembangan pragmatik, bilingualisme, anak berkebutuhan khusus, penerapan teori Psycholinguistics dan Language Acquisition untuk bidang pendidikan.</p>
<p>Daftar Referensi</p>	<p>:</p>	<p>Romaine, S. 1995. <i>Bilingualism</i>. Oxford: Basil Blackwell Steinberg, D.D. 1998. <i>An Introduction to Psycholinguistics</i>. London: Longman</p>

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator/kode CPL	Teknik penilaian dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Menjelaskan konsep ilmu psycholinguistics yang lebih khusus lagi mengenai teori-teori pemerolehan bahasa pada anak	Psycholinguistics Pemerolehan bahasa pada anak Critical period Silent period First language/mother tongue Second/ foreign language	Romaine, S. 1995 Steinberg, D.D. 1998.	√		200	Mengenal konsep ilmu psycholinguistics yang lebih khusus lagi mengenai teori-teori pemerolehan bahasa pada anak	S9 S5 KU1 KU2	Menjelaskan konsep Psikolinguistik dan Pemerolehan bahasa anak (12.5%)
2	<ul style="list-style-type: none"> Memahami proses perkembangan bahasa anak pada tahun pertama Memahami perkembangan penguasaan system bunyi pada anak Memahami proses perkembangan penguasaan sistem tata bahasa pada anak 	Tahap-tahap perkembangan bahasa anak usia satu tahun Komunikasi awal Parentese/motherese Baby's language System bunyi Bunyi vowel dan konsonan pada anak balita Tahap pemerolehan jenis kata two-word level production dan system gramatika telegraphic production dan system gramatika	Romaine, S. 1995 Steinberg, D.D. 1998.	√		200	<ul style="list-style-type: none"> Memahami proses perkembangan bahasa anak pada tahun pertama Memahami perkembangan penguasaan system bunyi pada anak Memahami proses perkembangan penguasaan sistem tata bahasa pada anak 	S9 S5 KU1 KU2	Menjelaskan perkembangan tahun pertama(12.5%)

3	Memahami proses perkembangan semantik pada anak	System makna Jenis-jenis kesalahan pemahaman makna Urutan kosakata dalam proses pemerolehan makna	Romaine, S. 1995 Steinberg, D.D. 1998.	√		200	Memahami proses perkembangan semantik pada anak	S9 S5 KU1 KU2	Menjelaskan perkembangan semantik(12.5%)
4	Memahami proses perkembangan kemampuan bercakap pada anak	Komunikasi Percakapan Tindak tutur awal dalam bahasa balita Tindak tutur dalam interaksi yang rumit	Romaine, S. 1995 Steinberg, D.D. 1998.		√	200	Memahami proses perkembangan kemampuan bercakap pada anak	S9 S5 KU1 KU2	Menjelaskan perkembangan pragmatik(12.5%)
5	Memahami fenomena perkembangan bahasa dan bilingualisme	Monolingualisme Bilingualisme Perkembangan bahasa anak bilingual Bilingualisme dan kecerdasan kognitif	Romaine, S. 1995 Steinberg, D.D. 1998.	√		200	Memahami fenomena perkembangan bahasa dan bilingualisme	S9 S5 KU1 KU2	Menjelaskan bilingualisme (12.5%)
6	Memahami proses perkembangan bahasa anak di sekolah	Proses belajar dan perkembangan bahasa Pengkodean dan proses belajar membaca Top-down dan bottom-up strategy for reading/ teaching how to read Ketrampilan menulis anak balita	Romaine, S. 1995 Steinberg, D.D. 1998.	√		200	Memahami proses perkembangan bahasa anak di sekolah	S9 S5 KU1 KU2	Menjelaskan perkembangan bahasa di sekolah(12.5%)

7	Memahami proses perkembangan bahasa anak berkebutuhan khusus	Jenis-jenis anak berkebutuhan khusus berkaitan dengan perkembangan bahasa Stuttering	Romaine, S. 1995 Steinberg, D.D. 1998.	√		200	Memahami proses perkembangan bahasa anak berkebutuhan khusus	S9 S5 KU1 KU2	Menjelaskan perkembangan bahasa anak berkebutuhan khusus(12.5%)
8	Memahami hubungan kegiatan bercerita dengan proses perkembangan pada anak	Kegiatan bercerita oleh orang tua Kegiatan bercerita oleh anak balita Gaya bercerita	Romaine, S. 1995 Steinberg, D.D. 1998.		√	200	Memahami hubungan kegiatan bercerita dengan proses perkembangan pada anak	S9 S5 KU1 KU2	Menjelaskan kegiatan bercerita dan perkembangan bahasa anak(12.5%)

LAMPIRAN

Contoh Kode Capaian Pembelajaran Lulusan

Rumusan Sikap dan Keterampilan Umum untuk Program Sarjana

Sesuai Lampiran Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

A. Rumusan Sikap

Kode CPL	Unsur CPL (Rumusan Sikap)
S-1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan mampu menunjukkansikap religious
S-2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral,dan etika
S-3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S-4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S-5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S-6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S-7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S-8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S-9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S-10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

B. Rumusan Keterampilan Umum

B1. Program Sarjana

Kode CPL	Unsur CPL (Rumusan Keterampilan Umum)
KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU-4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU-5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU-6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU-7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
KU-8	Mampu melakukan proses evaluasi terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU-9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Catatan:

RPS atau istilah lain menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 12 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015) paling sedikit memuat:

- a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) metode pembelajaran;
- f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i) daftar referensi yang digunakan.

Penjelasan masing-masing komponen:

- a) Nama program studi : Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian
Nama dan kode, semester, sks : Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
mata kuliah/modul
Nama dosen pengampu : Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas parallel.
- b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK) : CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- c) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) : Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
- d) Bahan Kajian (*subject matter*) atau Materi Pembelajaran : Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.

Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti (disajikan pada Tabel-1). Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

- e) Metode Pembelajaran : Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot
- f) Waktu : Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.
- g) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas : Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam des-kripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu men-capai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
- h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian : Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar

- i) Daftar referensi
- terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
- : Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.